

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang optimalisasi kerja *crane* guna menunjang kegiatan bongkar muat pada MV. Armada Persada maka dapat diambil kesimpulan bahwa Faktor penyebab penurunan kerja *crane* adalah :

1. Rendahnya viskositas pada *hydraulic oil* karena kurangnya perawatan dan pengecekan secara rutin. kualitas pelumas, jam kerja (*working hour*) *hydraulic oil* yang sudah melampaui batas waktu (*running hour*) dapat mengakibatkan viskositas pada oli tersebut menjadi rendah dan pelumasan tidak bekerja secara maksimal.
2. Terjadinya keausan pada roda gigi pompa hidrolik, keausan pada pompa roda gigi disebabkan oleh kualitas *gear* yang digunakan pada pompa buruk, usia pemakaian yang terlalu lama, dan pelumasan yang kurang maksimal.
3. Adanya penyumbatan pada *hydraulic filter* karena kotor tidak dibersihkan. Oli yang kotor melewati filter hidrolik, sehingga kotoran menumpuk pada filter jika tidak dilakukan pembersihan akan terjadi penyumbatan dan berpengaruh terhadap kinerja *crane*.

B. Saran

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kerja *crane* yang kurang optimal

yaitu :

1. Untuk mengoptimalkan kerja *crane* sebaiknya masinis diatas kapal melakukan pengecekan dan perawatan secara rutin pada *hydraulic oil* mingguan maupun bulanan, untuk mengetahui kualitas oli hidraulik, jika kualitas oli hidraulik sudah tidak bagus atau sudah melampaui *running hours* maka segera lakukan penggantian *hydraulic oil*.
2. Harus rutin melakukan perawatan secara efektif antara lain pencatatan *running hours* dan perawatan terhadap bagian-bagian *crane hydraulic* dan pengadaan *spare part* jika sewaktu waktu terjadi kerusakan. Melakukan pengecekan segera mungkin pada roda gigi pompa *hydraulic* bilamana mengalami kerusakan atau terdapat keausan segera ganti dengan *spare part* yang ada.
3. Melakukan perawatan pada *hydraulic oil filter* dengan cara membersihkan saringan dari kotoran. Jika saringan kotor akan berdampak pada kerja *crane*, pada saat membuka *hydraulic oil filter* hendaknya untuk didampingi oleh masinis satu karena filter adalah salah satu bagian vital dalam *crane*, sebaiknya pembersihan *filter* dilakukan secara rutin dilakukan tiap bulan hal ini sesuai jam kerja, jika tidak dilakukan maka sirkulasi oli hidrolik akan turun dan akan menyebabkan oli hidrolik panas sehingga radiator harus bekerja extra untuk mendinginkannya.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan. Penulis yakin bahwa kesimpulan dan saran ini jauh dari kesempurnaan sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan, namun besar harapan simpulan dan saran ini dapat membantu dalam pengoperasian dan perawatan *crane* dengan baik untuk menunjang kelancaran operasional kapal.

